



## TAJUK RENCANA

### Jangan Pernah Remehkan Omicron

**KASUS** Omicron di DIY terus naik, bahkan rata-rata perhari di atas 2.000 kasus. Pemda DIY pun telah mengaktifkan tempat isolasi terpadu (isoter) di beberapa lokasi. Meski demikian, keterisian tempat tidur di rumah sakit rujukan masih mencukupi. Ini mengingat umumnya kasus Omicron tidak menimbulkan gejala berat, bahkan kebanyakan tanpa gejala atau hanya bergejala ringan. Jika demikian, pasien banyak dirawat di rumah atau melakukan isolasi mandiri (isoman).

Kita tentu prihatin dengan naiknya kasus Covid-19 di DIY, karena berdampak serius terhadap sektor kehidupan masyarakat. Namun kenaikan ini sebenarnya sudah diprediksi, mengingat penyebaran Omicron sangat cepat, berbeda dengan varian lain seperti Delta. Meski disebut-sebut tidak menimbulkan gejala berat, tentu bukan berarti boleh diabaikan.

Naiknya kasus Omicron tetap harus diwaspadai, karena bagi lansia, atau mereka yang punya komorbid, virus ini tetap bisa menimbulkan gejala berat, bahkan bisa berakibat fatal bila tak segera tertangani. Melonjaknya kasus Covid-19 atau sering disebut sebagai gelombang ketiga, nampaknya memang benar-benar terjadi, meski peringatan itu sudah disuarakan jauh hari sebelumnya.

Pertanyaan yang masih muncul, apakah kasus ini sudah mencapai puncaknya? Nampaknya belum ada yang berani menjawabnya secara pasti. Kalau hendak dibilang puncak, mengapa masih terjadi penambahan kasus secara signifikan? Atau, jangan-jangan saat ini sedang menuju puncak, entahlah. Pertanyaan semacam itu kerap diajukan karena umum-

nya orang berharap agar kasus segera menurun.

Seperti terjadi di beberapa negara tetangga, kalau kasusnya sudah mencapai puncak, maka tinggal menunggu penurunannya. Namun, ini yang kadang dilupakan, penurunan itu terjadi bukan tanpa syarat. Penurunan terjadi bila masyarakat disiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes) serta angka vaksinasi tinggi. Bila persyaratan itu tak terpenuhi, nampaknya sulit berharap Covid-19 terkendali.

Bagaimana dengan DIY?

Mencermati sepekan terakhir, angka kasus cenderung naik, bahkan hampir menyentuh angka 3.000 perhari. Kita berharap itu sebagai puncak kasus, sehingga berikutnya akan menurun dan terus menurun. Kita mengingatkan masyarakat agar tetap disiplin prokes dan pemerintah menggenjot vaksinasi termasuk booster guna meningkatkan imunitas tubuh. Hanya dengan cara itulah kita akan mampu mengendalikan Covid-19.

Kita pernah mengalami ketika lonjakan kasus Covid-19 varian Delta sangat tinggi, sehingga rumah sakit kewalahan, bahkan kekurangan oksigen medis. Tentu kita tak berharap kasus itu terulang, meski dampak Omicron tak separah serangan varian Delta. Kita mengingatkan, jangan pernah meremehkan varian Omicron hanya karena gejalanya ringan.

Apalagi, kita tidak tahu kemungkinan virus ini bermutasi lagi menjadi varian yang lebih membahayakan. Karenanya, seruan untuk disiplin menerapkan prokes sangat relevan sampai saat ini, karena itulah ikhtiar yang bisa dilakukan untuk mengendalikan Covid-19, paling tidak untuk saat ini. □

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005